Indonesia Tetap Dipuja-puja Bangsa

"Indonesia Pusaka" Ensemble Recital, Melbourne 4 Agustus 2009

Mengumandangkan nama Indonesia di negeri orang tidak jarang menciptakan atmosfir tersendiri termasuk bagi para perantau bahkan warga setempat seperti di Melbourne Australia. Melalui lagu dan musik, kecintaan terhadap negeri dibangkitkan, kesadaran digoda untuk berbangga terhadap tanah air serta untuk mempertanyakan kembali jati diri bangsa yang terlupakan.

Konsulat Jenderal RI Melbourne bekerjasama dengan Menbudpar RI serta pianis terkenal Jaya Suprana menyelenggarakan konser musik bertajuk "Indonesia Pusaka" Ensemble Recital pada tanggal 4 Agustus 2009. Acara diselenggarakan di *Melbourne Recital Centre*, sebuah gedung pertunjukan musik akustik yang disebut-sebut sebagai tempat penyelenggaraan musik terbaik di dunia. Tidak tanggung-tanggung Jaya Suprana mengusung 45 artis termasuk penari, pemusik dan penyanyi. Mereka adalah Tiga Dewi Muri, Penta Boyz, All Ladies Harmony Choir serta Kwartet Punawakan pimpinan Jaya Suprana.

Konser Indonesia Pusaka yang disaksikan sekitar 1.000 orang dimana 70% adalah warga Australia ini cukup unik yang menampilkan komposisi-komposisi musik tradisional dengan nada pentatonik namun dimainkan menggunakan alat musik modern. Acara dibuka dengan penayangan video Indonesia Pusaka yang dinyanyikan oleh berbagai kalangan termasuk presiden, mantan presiden dan mantan wakil presiden, mantan menteri, budayawan, tukang becak, musisi serta artis. Di antara mereka ada yang bersuara bagus dan ada yang biasa saja meski juga ada yang sedikit fals namun menciptakan harmoni yang justru membangkitkan haru bahkan kegembiraan bagi para penonton.

Dilanjutkan dengan penampilan Tiga Dewi Muri, trio pemusik berbakat yang mampu memainkan bebarapa alat music seperti piano, cello dan biola. Kemampuan memainkan piano dengan satu tangan kemudian beralih ke alat musik lain secara bergantian cukup mengundang kagum penonton. Dilanjutkan Penta Boyz, grup vocal akapela ini menyanyikan beberapa lagu Indonesia termasuk lagu Nonton Bioskop, alm. Benyamin S. yang dibawakan secara unik dan menciptakan kegembiraan tersendiri. Pertunjukan semakin hangat dengan penampilan grup paduan suara All Ladies Choir beranggotakan sekitar 30 orang yang menyanyikan lagu ciptaan Presiden SBY. Usai sayatan biola Timothy, violist Indonesia berbakat yang tinggal di Melbourne dengan lagu "Timang-Timang", grup Punawakan termasuk didalamnya Jaya Suprana menampilkan lagu-lagu nasional dan tradisional Indonesia.

Bius Jaya Suprana agaknya cukup manjur untuk menuntun penonton mengeja kembali nama Indonesia. Banyak yang tanpa sadar meneteskan airmata ketika lagu Indonesia Pusaka dinyanyikan bersama-sama bahkan para Indonesianis warga Australia pun turut bernyanyi. Seorang warga Indonesia yang telah tinggal puluhan tahun di Australia menyatakan pertunjukan ini telah meyakinkan dirinya untuk tidak menanggalkan kewarganegarannya.

Konjen RI Budiarman menyatakan bahwa acara ini merupakan salah satu upaya promosi Indonesia melalui musik dan menunjukan bahwa musik Indonesia mampu berkiprah di ranah internasional (Author : Totok Yudiadnanto)